



Inovasi Si Mamah Dispenduk Capil Kabupaten Pasuruan Buktikan Pemerintah Jemput Bola Masyarakat Yang Punya Keterbatasan Fisik



Senin, 20 Juli 2026

Inovasi "Si Mamah" dari Dispendukcapil Kabupaten Pasuruan terbukti efektif membantu masyarakat berketerbatasan fisik dan mental. Layanan ini memungkinkan petugas

melakukan perekaman KTP-el langsung di rumah warga yang membutuhkan. Permohonan dapat diajukan melalui kantor desa, kecamatan, atau layanan hotline Dispendukcapil.

Rata-rata, dua hingga tiga permohonan layanan perekaman KTP-el per hari dilayani melalui inovasi ini. Pemohon umumnya adalah keluarga dengan anggota yang sedang sakit, cacat fisik, atau Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Dispendukcapil menyediakan dua petugas dengan peralatan perekaman portabel untuk menjangkau warga.

Proses penerbitan KTP-el setelah perekaman dilakukan melalui inovasi COD bekerja sama dengan Pos Indonesia, atau dapat diambil di kantor kecamatan setempat. Layanan "Si Mamah" ini telah berjalan selama hampir tiga tahun dengan tujuan memastikan setiap warga memiliki identitas kependudukan.

Kepala Dispendukcapil, Tecto Jati, menyatakan bahwa inovasi ini menargetkan seluruh lapisan masyarakat, termasuk lansia, disabilitas, dan mereka yang kesulitan datang ke kantor. Tujuannya adalah untuk mempermudah akses layanan dan memastikan hak identitas kependudukan terpenuhi bagi semua.

Inovasi "Si Mamah" berhasil menghilangkan hambatan jarak dan akses informasi, meningkatkan efisiensi serta pemerataan pelayanan publik. Warga seperti Nikmah dari Kecamatan Grati menyambut baik layanan ini, terutama bagi keluarganya yang terdampak stroke, sehingga proses administrasi kependudukan dapat tetap berjalan lancar.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.